

## ***Joint Venture* Dua BUMN Terancam Gagal**

PT. Wijaya Karya, Tbk. (Wika) menyediakan anggaran sebesar Rp 250 miliar untuk membangun pabrik ekstraksi aspal di Lawele, Buton. Menurut Sekretaris Wika Natal Argawan (11/1/2012) sebanyak 30% anggaran tersebut diambil dari kas internal dan sisanya dari luar. Rencananya pada tahap awal, Wika akan membangun sebuah pabrik di area 10 hektare yang mana pabrik tersebut dapat memproduksi 50 ribu tol aspal per tahun.

Pada awalnya, Wika akan membentuk perusahaan patungan (*joint venture*) dengan PT. Timah, Tbk. dalam urusan penyediaan bahan baku. Namun, pemerintah meminta Wika untuk membantu sebuah BUMN duaafa, yaitu PT. Sarana Karya, menjadi penyedia bahan baku. Oleh karena itu, kemungkinan besar kerjasama dengan Timah tidak dapat dilanjutkan atau tidak relevan lagi.

*Corporate Secretary* Timah Abrun Abubakar menyatakan bahwa saat ini memang belum ada pembicaraan lebih lanjut mengenai pembentukan *joint venture* tersebut. Lebih lanjut ia Abrun menjelaskan walaupun hal itu tidak jadi dilaksanakan, tidak akan berpengaruh besar kepada perseroan. (rh)

Sumber :

1. Bisnis Indonesia. 12 Januari 2012. hal. m1. Joint Venture Wika-Timah Terancam Gagal.
2. <http://www.tempo.co/read/news/2012/01/11/090376695/Wika-Siapkan-Rp-250-Miliar-untuk-Pabrik-Aspal>